

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi dan kakao merupakan komoditas perkebunan andalan nasional dan berperan penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam hal penyediaan lapangan kerja, sumber pendapatan petani, dan sumber devisa bagi negara. Bagi Indonesia, komoditas kopi telah berfungsi sebagai tulang punggung perekonomian sejak jaman penjajahan. Luas areal kopi di Indonesia yang telah mencapai lebih dari 1,3 juta hektar, merupakan sumber pendapatan bagi lebih dari 1,5 juta penduduk. Pertanian kakao bagi pengembangan perekonomian masyarakat pedesaan sudah terbukti sejak terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997. Sekitar 93% produk biji kakao Indonesia dihasilkan oleh petani, dan selebihnya dihasilkan oleh perkebunan besar milik negara dan swasta. Pada masa-masa mendatang, komoditas kopi dan kakao diprediksi akan tetap menjadi komoditas penting bagi pertumbuhan ekonomi, sumber pendapatan rakyat dan sumber devisa negara.

Industri kopi dan kakao merupakan kegiatan produksi yang padat modal sekaligus padat karya dengan bertumpu pada daya saing teknologi. Perkembangan industri kopi dan kakao sangat ditentukan oleh teknologi (*technology-driven industry*). Keterbatasan teknologi akan menyebabkan kapasitas produksi, efisiensi, dan mutu produk yang dihasilkan tidak kompetitif. Industri kopi dan kakao domestik tidak memiliki perangkat penelitian dan pengembangan litbang untuk menjamin inovasi secara berkelanjutan. Salah satu penyebab munculnya fenomena kesenjangan antara hasil penelitian dan aplikasinya adalah hasil iptek yang diperoleh dan menyajikan ke pasar pada kondisi yang belum matang. Pada tataran operasional, ada dua faktor penentu besarnya dimensi ruang kosong (*gap*) antara peneliti dan entitas bisnis, yaitu: perbedaan persepsi atau *platform* antara kebutuhan pebisnis dan intensitas komunikasi antara peneliti dan pengguna sangat minimal.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) didirikan sejak tahun 1911 dengan nama pada waktu itu *Besoekisch Proefstation*. Melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 786/Kpts/Org/9/1981 tanggal 20 Oktober 1981, Puslitkoka diberikan mandat untuk melakukan penelitian dan pengembangan komoditas kopi dan kakao secara nasional. Puslitkoka telah menjalankan peran sebagai sumber inovasi dan sekaligus sebagai intermedator teknologi kopi dan kakao sejak saat didirikannya. Untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien, percepatan perolehan inovasi melibatkan banyak pihak terkait yang masing-masing memiliki kepentingan, kontribusi, peran, tugas, dan fungsi sesuai tujuan dan sasaran. Puslitkoka akan terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk menjadi lembaga litbang unggul bertaraf internasional dalam bidang kopi dan kakao.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis menemukan permasalahan dalam proses pelaporan kegiatan hasil pengamatan lapangan. Permasalahan tersebut adalah pelaporan hasil pengamatan lapangan tertampung pada server luar negeri di kampus Belanda. Puslitkoka menginginkan hasil laporan pengamatan lapangan tertampung di server yang berbeda dikarenakan berhubungan dengan kerahasiaan data tersebut. Dari permasalahan tersebut ditemukan suatu solusi berupa pemanfaatan aplikasi android ODK dengan server KoBoToolbox. Penulis berharap dengan adanya solusi tersebut, dapat membantu para peneliti di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia dalam proses pelaporan hasil pengamatan di lahan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari aplikasi android ODK ini adalah untuk membantu para peneliti lapangan di Puslitkoka dalam pelaporan pengamatan lapangan agar data yang tersimpan lebih baik, disisi lain pelaporannya juga dapat disimpan terlebih dahulu secara offline apabila dilapangan belum ada sinyal. Dan dengan adanya

KoBoToolbox sebagai server penyimpanan data, diharapkan mengenai kerahasiaan penyimpanan datanya lebih terjamin.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dengan adanya ODK ini supaya dapat memudahkan para peneliti dalam proses pelaporan keadaan lapangan, disisi lain membantu Puslitkoka dalam meminimalisir penggunaan anggaran dalam kegiatan pengamatan lapangan. Serta diharapkan ODK dapat memberikan solusi atas permasalahan yang ada di Puslitkoka.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Kebun Renteng, Jenggawah, Kabupaten Jember Jawa Timur 68171.

1.3.2 Waktu

Waktu kegiatan PKL ini dilaksanakan mulai 5 Oktober 2020 – 8 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan secara luring, dimana kegiatan luring merupakan kegiatan diluar jaringan, sehingga maksud dari luring ini adalah kegiatan secara tatap muka langsung.